

## **Analisis Kinerja Keuangan Bank di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Komparasi Bank BUMN dan Bank Swasta Konvensional)**

**Yuni Siska Saragih<sup>1</sup>, Anita Putri<sup>2</sup>, Selfi Afriani Gultom<sup>3</sup>, Novi H. Simbolon<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia  
anitaputri@polmed.ac.id

### **Abstract**

*Financial performance is a measuring tool for assessing a company. The Covid-19 pandemic has resulted in many people experiencing difficulties and termination of employment. This has an impact on the economic sector which makes financing not smooth due to delinquent debtors. This study aims to determine the financial performance of banks before and during the Covid-19 pandemic conventional bank and to find out the financial performance of Bank BUMN or Conventional Private Bank that have the most impact on the Covid-19 pandemic as measured by using LDR, ROA, ROE, and CAR financial ratios. This type of research is quantitative research. The research data used are secondary data using the published financial reports of Bank BUMN or Conventional Private Bank for the period 2018 - 2020. This research uses a descriptive analysis method with financial ratio analysis and an Paired Sampels T Test. The results of this study indicate that there are significant differences in banking financial performance before conventional bank and during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, the CAR financial ratio has no significant difference in banking financial performance before and during the Covid-19 pandemic. Banking financial performance during the Covid-19 pandemic had more of an Conventional Private Bank.*

**Keywords:** Financial Performance, Financial Ratios, Pandemic

### **Abstrak**

Kinerja keuangan merupakan alat ukur untuk menilai perusahaan. Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dan pemutusan hubungan kerja, hal ini berdampak pada sektor ekonomi yang membuat pembiayaan menjadi tidak lancar karena penunggakan debitur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19 bank konvensional dan mengetahui kinerja keuangan Bank BUMN atau Bank Swasta Konvensional yang paling berdampak terhadap pandemi Covid-19 yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan LDR, ROA, ROE, dan CAR. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan publikasi bank BUMN atau bank swasta konvensional periode tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan analisis rasio keuangan dan uji beda untuk sampel berpasangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19 bank konvensional. Sedangkan, rasio keuangan CAR tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Kinerja keuangan perbankan selama pandemi Covid-19 lebih berdampak pada bank swasta konvensional.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Pandemi

## **PENDAHULUAN**

Awal tahun 2020, dunia dikabarkan adanya penyebaran Corona Virus Disease 19 (Covid-19) yang dialami oleh hampir semua negara. World Health Organization (WHO) pada awal tahun 2020 memutuskan bahwa Covid-19 sebagai pandemi. Pada 22 September 2020 secara resmi Menteri Keuangan Sri Mulyani mengumumkan Indonesia akan mengalami resesi pada akhir bulan September 2020 (Khoirul M, 2020). Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sepanjang tahun 2020 triwulan pertama 2,97%, triwulan kedua -5,32%, triwulan ketiga -3,49%, dan triwulan keempat -2,19% (Badan Pusat Statistik, 2020). Data tersebut menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dan membuat Indonesia resmi mengalami resesi sejak kuartal ketiga tahun 2020. Minus peningkatan ekonomi Indonesia pada kuartal III terjadi sebagai dampak pandemi Covid-19.

Permasalahan di dunia perbankan akan berdampak pada perekonomian suatu negara. Dibutuhkan informasi fundamental untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan kinerja keuangan perusahaan sebelumnya dan sekarang. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada bank konvensional dan mengetahui kinerja keuangan bank BUMN atau bank swasta konvensional yang paling berdampak terhadap pandemi Covid-19 yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan *loan to deposits ratio* (LDR), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *capital adequacy ratio* (CAR).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Fundamental**

Teori fundamental adalah teori yang mempelajari fundamental ataupun kondisi ekonomi suatu perusahaan secara keseluruhan. Teori ini menggunakan rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Khaira, 2013). Tujuan teori fundamental adalah membandingkan kinerja keuangan sebuah perusahaan pesaing dalam perusahaan sektor yang sama dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dimasa sekarang dan dimasa lalu.

### **Kinerja Keuangan**

Laporan posisi keuangan serta kondisinya dapat dilakukan analisis dengan alat analisis laporan keuangan sehingga mencerminkan kondisi baik atau buruk kinerja perusahaan. Kinerja bank merupakan ukuran keberhasilan dari direksi suatu bank, sehingga jika kinerja bank kurang baik, bisa saja direksi akan digantikan. Kinerja merupakan pedoman mengenai hal yang diperlukan dan langkah dalam perbaikan (Kasmir, 2018).

### **Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan**

Analisis yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan, seperti rasio keuangan dan rasio CAMEL. Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan, perbandingan dilakukan antara satu akun dengan akun lainnya atau antar akun yang ada diantara laporan keuangan dalam satu periode ataupun dalam beberapa periode, sehingga dapat diketahui keadaan baik buruknya perusahaan dari laporan keuangan (Kasmir, 2018). Rasio CAMEL (*capital, asset quality, management, earning, dan liquidity*) adalah rasio yang menganalisis tingkat kecukupan modal bank, menilai kondisi aset bank, menilai kemampuan manajerial pengurus bank, menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan menilai kemampuan bank dalam memelihara tingkat likuiditas sehingga hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu (Mpur Chan, S.S, 2020).

Pada penelitian ini parameter pengukuran kinerja keuangan yang tepat untuk digunakan adalah rasio keuangan. Hal ini dikarenakan dengan rasio keuangan dapat diketahui gambaran baik buruknya kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio merupakan analisis untuk mengetahui hubungan akun akuntansi pada laporan keuangan (Kasmir, 2018). Analisis rasio keuangan adalah sebagai alat indikator untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2020). Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik alat yang digunakan untuk analisis laporan keuangan. Data

yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan dibutuhkan standar rasio yang dijadikan dasar perbandingan.

Adapun rasio keuangan yang digunakan sebagai dasar analisis perbandingan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2018). Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2020). Rasio likuiditas pada penelitian ini *loan to deposit ratio* (LDR). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas perbankan dikelola untuk kebutuhan saat nasabah mengambil dananya dan menyalurkan pinjaman (kredit) kepada peminjam (debitur).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian LDR terhadap kinerja keuangan perbankan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen LDR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Baik	$50\% < LDR \leq 75\%$
2.	Baik	$75\% < LDR \leq 85\%$
3.	Cukup Baik	$85\% < LDR \leq 100\%$
4.	Kurang Baik	$100\% < LDR \leq 120\%$
5.	Tidak Baik	$LDR > 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

#### 2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank (Kasmir, 2018). Rasio rentabilitas pada penelitian ini, yaitu *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). *Return on assets* (ROA) adalah alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola keseluruhan aset untuk mendapatkan laba bersih (Kasmir, 2018).

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian ROA terhadap kinerja keuangan perbankan tersaji pada Tabel 2.

**Tabel 2. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Baik	$2\% < ROA$
2.	Baik	$1,25\% < ROA \leq 2\%$
3.	Cukup Baik	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4.	Kurang Baik	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5.	Tidak Baik	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

*Return on Equity* (ROE) adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Bank Indonesia dalam Ningsih, 2012).

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian ROE terhadap kinerja keuangan perbankan tersaji pada Tabel 3.

**Tabel 3. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROE**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Baik	ROE > 15%
2.	Baik	12,5% < ROE ≤ 15%
3.	Cukup Baik	5% < ROE ≤ 12,5%
4.	Kurang Baik	0% < ROE ≤ 5%
5.	Tidak Baik	ROE ≤ 0%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

### 3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan perusahaan (Kasmir, 2018). Rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *capital adequacy ratio* (CAR). *Capital adequacy ratio* (CAR) adalah rasio untuk memperhitungkan seluruh aktiva bank yang mengandung risiko seperti penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain, kredit serta surat berharga, juga turut diberikan pembiayaan yang berasal pada dana modal sendiri. CAR adalah rasio yang mengukur kecukupan modal suatu bank (Kasmir, 2018).

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva terimbang menurut resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian CAR terhadap kinerja keuangan perbankan disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Baik	CAR >12%
2.	Baik	9% ≤ CAR < 12%
3.	Cukup Baik	8% ≤ CAR < 9%
4.	Kurang Baik	6% < CAR ≤ 8%
5.	Tidak Baik	CAR ≤ 6%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

### Laporan Keuangan

Dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 tujuan dari laporan keuangan adalah menyampaikan informasi tentang keuangan dan kinerja keuangan, arus kas entitas, yang berguna untuk pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan membantu pengguna laporan keuangan dalam mengetahui kinerja perusahaan (Harahap, 2017).

### Bank

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang berhubungan dengan masyarakat untuk menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat. Bank pemerintah adalah perusahaan perbankan yang seluruh atau sebagian besar kepemilikannya dimiliki pemerintah yang disebut sebagai bank BUMN atau Badan Usaha Milik Negara sedangkan bank swasta adalah perusahaan perbankan yang sebagian besar kepemilikannya dimiliki pihak swasta.

### Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang menyediakan fasilitas untuk mendukung perdagangan efek yang mudah diakses oleh seluruh pengguna laporan keuangan atau pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi jual beli efek pada perusahaan *go public*.

### Pandemi Covid-19

Penyebaran Corona Virus Disease 19 (Covid-19) terjadi di hampir semua negara, termasuk Indonesia. World Health Organization (WHO) pada awal tahun 2020 memutuskan Covid-19 sebagai pandemi. Covid-19 adalah penyakit menular, virus dan penyakit ini pertama kali terjadi di Wuhan, Cina, pada bulan Desember 2019. Tanda-tanda infeksi virus ini adalah termasuk gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernapas. Pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 adalah dengan mencuci tangan secara teratur, menutupi mulut dan hidung ketika batuk atau bersin (menggunakan masker), menghindari kontak yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Seseorang yang lebih tua dan memiliki masalah medis seperti tekanan darah tinggi, masalah jantung atau diabetes, lebih mungkin untuk mengembangkan penyakit serius Covid-19 (TribunNews.com, 2020).

### METODE

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif penelitian ini menggunakan data angka yaitu laporan keuangan bank BUMN dan bank swasta konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Objek dalam penelitian ini terdiri dari kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian komparatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu rasio keuangan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis komparatif.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan bank konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada bank konvensional dan kinerja keuangan bank BUMN atau bank swasta konvensional yang paling berdampak terhadap pandemi Covid-19 yang mencakup beberapa parameter berupa rasio keuangan perbankan, yaitu rasio keuangan LDR, ROA, ROE, dan CAR sebelum pandemi (2018-2019) dan selama pandemi (2020) sebagai indikator penilaian kinerja keuangan.

### Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di BEI.

**Tabel 5. Data Jumlah Seluruh Bank yang Terdaftar di BEI**

Kepemilikan	Konvensional	Syariah
Jumlah Bank BUMN	5	1
Jumlah Anak Perusahaan Bank BUMN	2	1
Jumlah Bank Swata	34	4
Jumlah Bank Asing	3	0
Jumlah Bank Campuran	2	0
Jumlah Bank Pembangunan Daerah	14	0
<b>TOTAL</b>	<b>60</b>	<b>6</b>
<b>Total Populasi</b>	<b>66</b>	

Sumber: BEI Data Diolah (2021)

### Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*. “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2019). Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan adalah jenis *sampling purposive*. “*Sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu bank BUMN dan Bank Swasta yang terdaftar di BEI; melaporkan laporan keuangan selama periode 2018-2020, dan jenis operasional perbankan adalah konvensional.

**Tabel 6. Data Jumlah Bank Konvensional BUMN dan Swasta yang Terdaftar di BEI Sesuai Kriteria Sampel**

Kepemilikan	Jumlah Sesuai Kriteria Sampel
Bank BUMN	4
Bank Swasta	26
<b>Sampel Penelitian</b>	<b>30</b>
<b>Total Sampel (n x periode penelitian) (30x3)</b>	<b>90</b>

Sumber: Data Diolah, (2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan analisis statistik, rasio Bank Konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang tercatat di BEI dengan jumlah perusahaan sektor perbankan sebanyak 30 yang terdiri atas Bank BUMN dan Bank Swasta bahwa kinerja keuangan sebelum pandemi lebih baik dibandingkan dengan selama pandemi dapat diketahui pandemi Covid-19.

**Tabel 7. Uji T Bank Konvensional Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	LDR 2018 Sebelum Pandemi - LDR 2019 Sebelum Pandemi	-2,03%	22,47%	4,10%	-10,42%	6,36%	-0,494	29	0,625
Pair 2	LDR 2019 Sebelum Pandemi - LDR 2020 Selama Pandemi	3,14%	24,45%	4,46%	-5,99%	12,28%	0,704	29	0,487
Pair 3	ROA 2018 Sebelum Pandemi - ROA 2019 Sebelum Pandemi	-0,20%	2,13%	0,39%	-0,99%	0,60%	-0,505	29	0,617
Pair 4	ROA 2019 Sebelum Pandemi - ROA 2020 Selama Pandemi	0,63%	1,97%	0,36%	-0,10%	1,36%	1,756	29	0,090
Pair 5	ROE 2018 Sebelum Pandemi - ROE 2019 Sebelum Pandemi	-0,83%	11,60%	2,12%	-5,16%	3,50%	-0,392	29	0,698
Pair 6	ROE 2019 Sebelum Pandemi - ROE 2020 Selama Pandemi	2,96%	13,03%	2,38%	-1,91%	7,82%	1,243	29	0,224
Pair 7	CAR 2018 Sebelum Pandemi - CAR 2019 Sebelum Pandemi	-5,63%	24,26%	4,43%	-14,69%	3,43%	-1,271	29	0,214
Pair 8	CAR 2019 Sebelum Pandemi - CAR 2020 Selama Pandemi	-0,73%	11,72%	2,14%	-5,11%	3,65%	-0,342	29	0,735

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2021

Hal ini didukung dengan adanya uji T untuk sampel berpasangan LDR t hitung < t tabel (0,704 < 2,045) diketahui bahwa pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR selama pandemi.

ROA t hitung < t tabel  $1,756 < 2,045$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara ROA sebelum dan selama pandemi Covid-19. ROA perbankan selama pandemi Covid-19 lebih tinggi dari pada sebelum pandemi. Diketahui terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA selama pandemi Covid-19.

ROE t hitung < t tabel  $1,243 < 2,045$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara ROE sebelum dan selama pandemi Covid-19. ROE perbankan selama pandemi Covid-19 lebih tinggi dari pada sebelum pandemi. Diketahui terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE selama pandemi Covid-19.

CAR t hitung > t tabel  $(-0,342 > -2,045)$  dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara CAR sebelum dan selama pandemi Covid-19. CAR perbankan selama pandemi Covid-19 lebih tinggi dari pada sebelum pandemi. Diketahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada CAR selama pandemi Covid-19.

Hasil dari uji T untuk sampel berpasangan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan dengan perhitungan LDR, ROA, dan ROE dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan dengan perhitungan CAR.

**Tabel 8. Uji T Bank BUMN Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	LDR 2018 Sebelum Pandemi - LDR 2019 Sebelum Pandemi	0,14%	21,27%	10,64%	-33,71%	33,99%	0,013	3	0,990
Pair 2	LDR 2019 Sebelum Pandemi - LDR 2020 Selama Pandemi	5,20%	3,56%	1,78%	-0,47%	10,87%	2,919	3	0,062
Pair 3	ROA 2018 Sebelum Pandemi - ROA 2019 Sebelum Pandemi	-1,75%	3,46%	1,73%	-7,26%	3,76%	-1,012	3	0,386
Pair 4	ROA 2019 Sebelum Pandemi - ROA 2020 Selama Pandemi	2,47%	3,58%	1,79%	-3,22%	8,16%	1,383	3	0,261
Pair 5	ROE 2018 Sebelum Pandemi - ROE 2019 Sebelum Pandemi	5,46%	10,57%	5,28%	-11,36%	22,28%	1,033	3	0,378
Pair 6	ROE 2019 Sebelum Pandemi - ROE 2020 Selama Pandemi	3,50%	7,37%	3,69%	-8,24%	15,23%	0,948	3	0,413
Pair 7	CAR 2018 Sebelum Pandemi - CAR 2019 Sebelum Pandemi	-0,68%	1,21%	0,61%	-2,61%	1,25%	-1,113	3	0,347
Pair 8	CAR 2019 Sebelum Pandemi - CAR 2020 Selama Pandemi	1,09%	2,16%	1,08%	-2,35%	4,53%	1,006	3	0,389

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2021

### **Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta Konvensional Selama Pandemi**

Berdasarkan analisis statistik, rasio perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang tercatat di BEI dengan jumlah perusahaan sektor perbankan sebanyak 30 yang terdiri atas Bank BUMN dengan 4 bank dan Bank Swasta dengan 26 bank.

Kinerja keuangan Bank BUMN dengan perhitungan rasio keuangan LDR, ROA, ROE dan CAR terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Sedangkan, Bank Swasta Konvensional dengan perhitungan rasio keuangan LDR, ROA, ROE terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19 untuk rasio keuangan CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Hal ini didukung dengan adanya uji T untuk sampel berpasangan bahwa LDR Bank BUMN  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $2,919 < 3,182$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara LDR sebelum dan selama pandemi Covid-19. Sedangkan, LDR Bank Swasta Konvensional  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,548 < 2,059$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara LDR sebelum dan selama pandemi Covid-19. Bahwa pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR selama pandemi Covid-19 pada Bank BUMN dan Bank Swasta Konvensional.

ROA Bank BUMN  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,383 < 3,182$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara ROA sebelum dan selama pandemi Covid-19. Sedangkan, ROA Bank Swasta Konvensional  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,160 < 2,059$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara ROA sebelum dan selama pandemi Covid-19. Diketahui bahwa pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA selama pandemi Covid-19 pada Bank BUMN dan Bank Swasta Konvensional.

**Tabel 9. Uji T Bank Swasta Konvensional Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	LDR 2018 Sebelum Pandemi - LDR 2019 Sebelum Pandemi	-2,36%	23,03%	4,52%	-11,66%	6,94%	-0,523	25	0,606
Pair 2	LDR 2019 Sebelum Pandemi - LDR 2020 Selama Pandemi	2,83%	26,29%	5,16%	-7,79%	13,45%	0,548	25	0,588
Pair 3	ROA 2018 Sebelum Pandemi - ROA 2019 Sebelum Pandemi	0,04%	1,84%	0,36%	-0,70%	0,78%	0,119	25	0,906
Pair 4	ROA 2019 Sebelum Pandemi - ROA 2020 Selama Pandemi	0,35%	1,52%	0,30%	-0,27%	0,96%	1,160	25	0,257
Pair 5	ROE 2018 Sebelum Pandemi - ROE 2019 Sebelum Pandemi	-1,80%	11,63%	2,28%	-6,50%	2,90%	-0,788	25	0,438
Pair 6	ROE 2019 Sebelum Pandemi - ROE 2020 Selama Pandemi	2,87%	13,80%	2,71%	-2,70%	8,45%	1,062	25	0,298
Pair 7	CAR 2018 Sebelum Pandemi - CAR 2019 Sebelum Pandemi	-6,40%	26,04%	5,11%	-16,91%	4,12%	-1,252	25	0,222
Pair 8	CAR 2019 Sebelum Pandemi - CAR 2020 Selama Pandemi	-1,01%	12,58%	2,47%	-6,09%	4,07%	-0,410	25	0,686

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2021

ROE Bank BUMN  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,948 < 3,182$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara ROE sebelum dan selama pandemi Covid-19. Sedangkan, ROE Bank Swasta Konvensional  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,062 < 2,059$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara ROE sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE selama pandemi Covid-19 pada Bank BUMN dan Bank Swasta Konvensional.

CAR Bank BUMN  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,006 < 3,182$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara ROE sebelum dan selama pandemi Covid-19. Sedangkan, CAR Bank Swasta Konvensional  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $-0,400 > -2,059$ ) dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara CAR sebelum dan selama pandemi Covid-19. Diketahui bahwa pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan pada CAR selama pandemi Covid-19 pada Bank BUMN dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Bank Swasta Konvensional.



Penelitian kinerja keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta Konvensional selama pandemi yang paling terdapat perbedaan signifikan dari perhitungan rasio keuangan LDR, ROA, ROE, dan CAR menjelaskan bahwa kinerja keuangan Bank BUMN lebih merasakan dampak dari pandemi Covid-19.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada bank konvensional dan mengetahui kinerja keuangan Bank BUMN atau Bank Swasta Konvensional yang paling berdampak terhadap pandemi Covid-19 yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan LDR, ROA, ROE, dan CAR. Adapun kesimpulan dari penelitian, sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan bank konvensional sebelum dan selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio keuangan LDR, ROA, dan ROE. Sedangkan, rasio keuangan CAR tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. Kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19 lebih berdampak pada Bank BUMN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020, [Seri 2010] *Laju Pertumbuhan PDB menurut Pengeluaran (Persen)*, 2020, <https://www.bps.go.id/indikator/169/108/1/-seri-2010-laju-pertumbuhanpdb-menurut-pengeluaran.html>, diakses 30 April 2021.
- Cakranegara, Pandu Adi. 2020. *Effects of Pandemic Covid19 on Indonesia Banking*. Ilomata International Journal of Management 1.4 191-197.
- CNN Indonesia. 2020, *Warna-warni Negara Terapkan Lockdown Lawan Corona*, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200331133655-113-488718/warna-warni-negara-terapkan-lockdown-lawan-corona>, diakses 30 April 2021.
- Devi, Sunitha. 2020. *The impact of COVID-19 pandemic on the financial performance of firms on the Indonesia stock exchange*. Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura 23.2 : 226-242.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fitria, Safrezi. 2021. *Dampak Krisis Covid-19 Menghantui Perbankan dalam Jangka Panjang*. <https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/dampak-krisis-Covid-19-menghantui-perbankan-dalam-jangka-panjang/ar-BB1bAnMQ>, diakses 31 Mei 2021.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2017. *Teori Akuntansi Edisi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. <https://www.idx.co.id/>
- Ibnuismail. 2021. *Megenal Jenis Bank yang Ada di Indonsesia Berdasarkan Fungsinya*. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/jenis-bank/>, diakses 4 Agustus 2021
- Junaidi. 2010. *Titik Presentase Distribusi t*. <http://www.ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf>, diakses 21 Agustus 2021
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kayo, Edison Sutan. 2013. *Cara mencatatkan perusahaan di BEI (go public)*. <https://www.sahamok.net/pasar-modal/cara-mencatatkan-perusahaan-di-bei-go-public/>, Saham.ok.net diakses 4 Agustus 2021.

- Khaira, Wandani Okti. 2013. *Analisis CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Universitas Sumatera Utara.
- Khoiril M, Afif. 2020. *Indonesia Resmi Dinyatakan Resesi Oleh Menkeu Sri Mulyani, Dua Negara Asia Ini Malah Alami Kenaikan Ekonomi, Salah satunya Negara Tetangga Indonesia Ini, Kok Bisa?*. <https://intisari.grid.id/read/032350490/indonesia-resmi-dinyatakan-resesi-oleh-menkeu-sri-mulyani-dua-negara-asia-ini-malah-alami-kenaikan-ekonomi-salah-satunya-negara-tetangga-indonesia-ini-kok-bisa?page=all>, Intisari News, diakses 30 April 2021.
- Maghfiroh, Rizqi Nadiatul. *Analisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Maleszyk, Piotr, dan Arleta Kędra. 2020. *Intention to move and residential satisfaction: evidence from Poland*. *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy*.
- Marsuki, Marwanto, Cepi Pahlevi, and Maat Pono. *Perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta nasional*. *Jurnal Analisis* 1.1 (2012): 67-72.
- Miftahudin, Husen. 2021. *OJK Pecut Bank BUKU IV Salurkan Kredit ke UMKM*. <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/RkjlJw3N-ojk-pecut-bank-buku-iv-salurkan-kredit-ke-umkm>, Medcom.id, diakses 08 Mei 2021.
- Mpur Chan, S.S.2020. Rasio CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earning, and Liquidity). <https://www.finansialku.com/camel/>, diakses 28 Agustus 2021.
- Munadi, Meryho M., Ivonne S. Saerang, dan Yunita Mandagie. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2015*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5.2.
- Otoritas Jasa Keuangan . 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /Pbi/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-13-1-pbi-2011.aspx>, diakses 30 April 2021.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/Pbi/2013 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/Pbi/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Documents/8.pdf>, diakses 30 April 2021.
- Pebriani. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk Dan Bank Mandiri ( Persero ) Tbk Periode 2012 – 2015*. *Jurnal EMBA*, Volume 5 nomor 2 hal. 656 – 665.
- Ramadhayanti, Ana. 2018. *Modul Statistik (Analisis Komparasi)*. Jakarta.
- Romadoni, Muhlis. 2020. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 69 pada Perusahaan Agroindustri di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*.
- Rudianto, 2019. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

- Sofyan, Mohammad. 2019. *Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Akademika 17.2: 115-121.
- Subramanyam K. R . 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarwan, Ilman A. 2020. *Ogah Lanjutkan Holding Perbankan, Erick Thohir Pilih Pertajam Fokus Bank BUMN*.  
<https://finansial.bisnis.com/read/20200703/90/1261048/ogah-lanjutkan-holding-perbankan-erick-thohir-pilih-pertajam-fokus-bank-bumn>, Bisnis.com, diakses 10 Juni 2021.
- Sudaryanti, Dedeh Sri, Nana Sahroni, and Ane Kurniawati. 2021. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada Bank Persero Di Indonesia*. Jurnal Perbankan dan Keuangan Volume 2 Nomor 1
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sullivan, Veronica Stephanie, dan Sawidji Widodoatmodjo. 2021. *Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (COVID-19)*.Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan 257-266.
- Sumantri, Fazhar, dan Dwi Apriliani. 2018. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri Tbk dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*. Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan 5.2 .149-156.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004. 2004. *Surat Edaran kepada Semua Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional di Indonesia*.  
<https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx>, diakses 31 Mei.
- Tiono, Inka, dan. Syahril Djaddang. 2021. *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan pada Perbankan Konvensional Buku IV di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19*. BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan 18.1 : 72-90.
- Tumanggor, Abdi. 2020. *Penjelasan Lengkap tentang Virus Corona COVID-19, dari Gejala, Ciri-ciri, hingga Cara Mencegah*.  
<https://medan.tribunnews.com/2020/03/20/penjelasan-lengkap-tentang-virus-corona-Covid-19-dari-gejala-ciri-ciri-hingga-cara-mencegah>, diakses 31 Mei 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.